

eJurnal Administrasi Negara, 2014, 2, (1) : 218-242
ISSN 0000-0000, ejurnal.an.fisip-unmul.org
© Copyright 2014

**IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PENERIMAAN PESERTA
DIDIK BARU UNTUK GOLONGAN KELUARGA MISKIN
(GAKIN) DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 5
BALIKPAPAN**

Herman Efianti Boru Marbun

**eJournal Administrasi Negara
Volume 2 , Nomor 1, 2014**

HALAMAN PERSETUJUAN PENERBITAN ARTIKEL EJOURNAL

Artikel eJournal dengan identitas sebagai berikut:

Judul : **Implementasi Kebijakan Penerimaan Peserta Didik Baru Untuk Golongan Keluarga Miskin (GAKIN) di Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Balikpapan.**

Pengarang : Herman Efianti Boru Marbun

NIM : 0902015044

Program Studi : Administrasi Negara

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman

telah diperiksa dan disetujui untuk dionlinekan di eJournal Program Studi Administrasi Negara Fisip Unmul.

Samarinda, 25 Februari 2014

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dr. Djumadi, M.Si
NIP. 19530615 198803 1 001

Santi Rande, S.Sos, M.Si
NIP 19740401 2000604 1 001

Bagian di bawah ini

DIISI OLEH PROGRAM STUDI

Identitas terbitan untuk artikel di atas

Nama Terbitan : eJournal Administrasi Negara	KETUA PROGRAM STUDI ADMINISTRASI NEGARA <u>Drs. M.Z. Arifin, M.Si</u> NIP. 19570606 198203 1 001
Volume : 2	
Nomor : 1	
Tahun : 2014	
Halaman : 218-242 (Genap)	

IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU UNTUK GOLONGAN KELUARGA MISKIN (GAKIN) DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 5 BALIKPAPAN

Herman Efianti Boru Marbun

Abstrak

Penerlitan bertujuan untuk mengetahui tentang Implementasi Kebijakan Penerimaan Peserta Didik Baru Untuk Golongan Keluarga Miskin (GAKIN) di Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Balikpapan, adapun yang menjadi fokus dalam penelitian adalah Komunikasi, Sumber Daya, Sikap (disposisi) pelaksanaan dan struktur organisasi. Teknik pengumpulan data dilakukan secara Library researche dan field work research yaitu observasi. Wawancara langsung dengan responden serta dokumen yang ada di SMPN 5 Balikpapan. Sumber data diperoleh dengan menggunakan teknik Proposive sampling dan accidental sampling. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif, yaitu analisis data metode interaktif, yang diawali oleh proses pengumpulan data (data reduction), penyajian data (data display) dan penarikan kesimpulan (conculution drawing).

Dari hasil penelitian diperoleh gambaran bahwa secara umum, dalam Implementasi Kebijakan Penerimaan Peserta Didik Baru Untuk Golongan Keluarga Miskin (GAKIN) di Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Balikpapan belum berjalan secara optimal dikarenakan masih adanya keikutan sertaan pihak luar , dan transparansi sekolah dalam menjalankan kebijakan tersebut.

Kata kunci : Implementasi, Penerimaan peserat didik baru

Pendahuluan

Pemerintah Indonesia mengatur sistem pendidikan di Indonesia yang diatur dalam UU No.20 tahun 2003. Dalam UU No.20 tahun 2003 pasal 1 ayat 18 telah menjelaskan adanya penerapan wajib belajar bagi seluruh warga Indonesia. Untuk mewujudkan penerapan wajib belajar tersebut, pemerintah melalui Peraturan Pemerintah Nomor 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan menjelaskan bahwa persyaratan melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi harus melalui proses pendaftaran peserta didik sesuai dengan jenjang pendidikannya. Serta dengan adanya aturan yang termuat dalam Surat Edaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 384/C.C3/MN/2012 tanggal 19 januari 2012 mengenai Pemberitahuan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB). Dalam menjalankan amanat Peraturan Pemerintah Nomor 17 tahun 2010 serta Surat Edaran dari Kementerian Pendidikan dan kebudayaan Nomor 384/C.C3/MN/2012 yg keduanya

¹ Mahasiswa program Studi Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu politik, Universitas Mulawarman. Email : ephe_brm@yahoo.co.id

mengatur tentang adanya proses Penerimaan Peserta Didik Baru pada jenjang sekolah yang ada di tiap daerah, maka Pemerintah Kota Balikpapan mengatur penerimaan peserta didik baru tersebut melalui Peraturan Walikota Balikpapan No.14 tahun 2012 tentang Penerimaan Peserta Didik Baru Tahun Ajaran 2012-2013. Penerimaan Peserta Didik Baru yang selanjutnya disingkat PPDB adalah kegiatan penyeleksian yang dilakukan satuan pendidikan terhadap calon peserta didik untuk diterima sebagai peserta didik baru pada satuan pendidikan. Adapun masalah yang ditemukan dalam penerimaan peserta didik baru ini adalah banyaknya jumlah pendaftar yang diterima SMPN 5 Balikpapan melebihi jumlah kuota yang harus diterima oleh sekolah.

Atas dasar pemikiran diatas, penulis ingin melakukan penelitian dengan judul “Implementasi Kebijakan Penerimaan Peserta Didik Baru Untuk Golongan Keluarga Miskin (GAKIN) di Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Balikpapan”

Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka perumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana implementasi kebijakan penerimaan penerimaan peserta didik baru untuk golongan keluarga miskin di Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Balikpapan ?
2. Berapa Jumlah Siswa yang diterima di SMPN 5 Balikpapan?
3. Apa faktor yang menjadi penghambat dalam Pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru bagi Golongan Keluarga Miskin (GAKIN) di Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Balikpapan ?

Tujuan penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui pelaksanaan implementasi dari penerimaan Peserta Didik Baru Bagi Golongan Keluarga Miskin (GAKIN) di Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 di Balikpapan sesuai dengan Peraturan Walikota Balikpapan No 14 tahun 2012
2. Untuk Mengetahui berapa jumlah siswa yang dapat diterima di SMPN 5 Balikpapan
3. Untuk mengetahui faktor penghambat pada Pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru bagi Golongan Keluarga Miskin (GAKIN) di Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Balikpapan.

Manfaat penelitian

Dari hasil penelitian penulis lakukan ini diharapkan dapat memberikan manfaat atau kegunaan sebagai berikut:

1. Secara teoritis, untuk memberikan informasi dan menambah ilmu mengenai implementasi sistem penerimaan peserta didik baru di kota Balikpapan

2. Secara praktis, sebagai bahan masukan bagi semua pihak yang berkepentingan dan membutuhkan referensi mengenai pelaksanaan penerimaan peserta didik baru terutama untuk golongan keluarga miskin

Tinjauan Pustaka

Teori dan konsep

Menurut Snelbecker dikutip Moleong (2004:57) mendefinisikan teori sebagai seperangkat proposisi yang berinteraksi secara sintaksi (yaitu mengikuti aturan tertentu yang dapat dihubungkan secara logis dengan yang lainnya dengan data atas dasar dapat diamati).

Implementasi Kebijakan

Menurut Lester Dab Stewart (dalam Winarno 2004:102) implementasi dipandang secara luas, merupakan alat administrasi hukum dimana berbagai aktor, organisasi, prosedur, dan teknik yang bekerja bersama-sama untuk menjalankan kebijakan guna meraih dampak atau tujuan yang diinginkan.

Pelayanan Publik

Pelayanan publik menurut Sinambela dalam Pasolong (2008:128) adalah sebagai setiap kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah terhadap sejumlah manusia yang memiliki setiap kegiatan yang menguntungkan dalam suatu kumpulan atau kesatuan, dan menawarkan kepuasan meskipun hasilnya tidak terikat pada suatu produk secara fisik.

Pendidikan

Siagan (1994:20) menyatakan bahwa pendidikan bukan hanya bersifat pengajaran dalam arti pengalihan pengetahuan dari pendidik kepada anak didik. Meskipun hal ini merupakan salah satu sasaran utama, akan tetapi pendidikan berfungsi juga sebagai wahana pembentuk manusia dengan kepribadian yang utuh yang mampu berkarya secara produktif. Manusia yang berdisiplin tinggi, bermoral dan bertanggung jawab, tidak hanya bagi kepentingan diri sendiri, tetapi juga demi kepentingan masyarakat

Penerimaan Peserta Didik Baru

Dalam Peraturan Walikota No 14 tahun 2012 tentang penerimaan peserta didik baru tahun pelajaran 2012/2013 penerimaan peserta didik baru yang selanjutnya disingkat PPDB adalah kegiatan penyeleksian yang dilakukan satuan pendidikan terhadap calon peserta didik untuk di terima sebagai peserta didik baru pada Satuan Pendidikan. Peserta didik Keluarga Miskin selanjutnya disingkat dengan peserta didik gakin adalah peserta didik yang berasal dari keluarga miskin yang terdaftar dalam data penduduk miskin Kota Balikpapan yang dibuktikan dengan Kartu Identitas Keluarga Miskin yang berlaku. PPDB masuk SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA dan SMK Negeri melalui Jalur Peduli Keluarga Miskin yaitu PPDB yang ditujukan khusus kepada peserta didik keluarga miskin selanjutnya disingkat dengan PPDB Peduli Gakin.

Kemiskinan

Menurut ritonga (2003:1) kemiskinan adalah kondisi kehidupan yang serba kekurangan yang di alami seseorang/rumahtangga sehingga tidak mampu memenuhi kebutuhan minimum yang layak bagi kehidupannya

Definisi Konsepsional

implementasi kebijakan penerimaan peserta didik baru untuk golongan miskin adalah penerapan dari jalannya suatu kebijakan pemerintah kota Balikpapan yang telah dibuat untuk calon peserta didik baru yang ingin mendaftarkan dirinya di sekolah berdomisili peserta didik baru, kegiatan penyeleksian ini dilakukan satuan pendidikan terhadap calon peserta didik baru pada satuan pendidikan. Untuk mendukungnya implementasi kebijakan ini, pemerintah kota Balikpapan membuat tatacara menerimerimaan peserta didik baru baik dari di mulainya pendaftaran hingga pada tahap pendaftaran ulang untuk calon peserta didik baru.

Jenis Penelitian

Metode merupakan prosedur atau cara dalam mengetahui sesuatu, yang mempunyai langkah-langkah yang sistematis. Penelitian ini menggunakan penelitian *deskriptif kualitatif*. Menurut Satori dan Komariah (2010:4) penelitian deskriptif bermaksud membuat penggambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi tertentu.

Sesuai dengan judul penelitian ini maka jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian kualitatif yaitu jenis penelitian yang bersifat menggambarkan atau mengungkapkan suatu keadaan sehingga dapat diketahui indikator dari variabel yang diteliti, guna mendapatkan manfaat yang lebih luas dalam penelitian ini. Kerap kali disamping mengungkapkan fakta sebagaimana adanya dilakukan juga pemberian interpretasi-interpretasi yang mendukung.

Fokus Penelitian

Adapun fokus penelitian yang akan peniliti teliti antara lain :

1. Variable keberhasilan suatu implementasi dapat dilihat dari :
 - a) Komunikasi Pihak Terkait.
 - b) Sumber Daya
 - c) Sikap (Disposisi), karakter Pelaksanaan
 - d) struktur Organisasi.
2. Jumlah Peserta Penerimaan Peserta Didik Baru di SMPN 5 Balikpapan
3. Faktor yang menjadi penghambat dalam proses Penerimaan Peserta Didik Baru bagi Golongan Keluarga Miskin (GAKIN) di Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Balikpapan.

Lokasi Penelitian

Lokasi dalam Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Balikpapan.

Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini meliputi :

1. Data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung melalui narasumber dengan cara melakukan tanya jawab langsung dan di pandu melalui pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan penelitian yang telah dipersiapkan sebelumnya.
2. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari hasil laporan tertulis, dokumen, arsip-arsip, jurnal, karya ilmiah yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan 2 teknik pengambilan data yaitu *purposive sampling* dan *accidental sampling*. Menurut **Sugiyono (2003:61)** *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Berdasarkan penjelasan tersebut yang menjadi *key informan* yaitu : Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Balikpapan.

Menurut Sugiyono (2003:60) *Accidental Sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel. Penulis menentukan *informan* nya adalah Orang tua dan calon pendaftar.

Teknik Pengumpulan data

Dalam proses pengumpulan data ini di jelaskan Nasution (dalam Serlena, 2007: 44-45) melalui tahapan-tahapan sebagai berikut :

- a. Memasuki penelitian (*getting in*)
- b. Berada di lokasi penelitian (*getting a long*)
- c. Mengumpulkan data (*Longing data*). Ada 3 macam pengumpulan data yang di gunakan untuk mendapatkan gambaran implementasi peraturan walikota no 14 Tahun 2012 dapat dilakukan cara sebagai berikut :

1. Observasi

Menurut sutrisno Hadi (dalam Sugiono 2005 : 166) mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis, dua di antara yang berkepentingan adalah proses-proses pengamatan dan ingatan

2. Wawancara yang tidak berstruktur

Wawancara yang tidak berstruktur memeiliki pengertian adalah wawancara bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sisitematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya, pedoman wawancara yang digunakan hanya beberapa garis-garis besar dari permasalahan yang akan di tanyakan. Agar mendapatkan makna yang terkandung dari masalah yang akan di teliti.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berupa tulisan. Teknik ini di gunakan untuk mendapoatkan data sekunder berupa surat-surat , keputusan-keputusan, arsip, dan dokumentasi dari SMPN 5 Balikpapan , yang relevansinya dengan topik penelitian.

Teknik Analisis Data

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Mathew B Miles dan Michel Huberman (2007:15-20), data kualitatif menggunakan analisis data model interaktif yang terdiri atas empat komponen, yaitu :

1. Pengumpulan Data
2. Penyederhanaan Data (*Data Reduction*)
3. Penyajian Data (*Data Display*)
4. Penarikan Kesimpulan (*Conclution Drawing*)

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Gambaran Umum Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Balikpapan.

Dalam penelitian ini , peneliti mengambil lokasi di Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Balikpapan di jalan MR.Iswahyudi No.07 Rt 13 Kelurahan Sepinggang Kecamatan Balikpapan Selatan Kota Balikpapan Provinsi Kalimantan Timur.

Visi dan Misi Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Balikpapan.

Adapun Visi dan misi Sekolah Menengah Pertama Negeri adalah sebagai berikut:

1. Visi : Unggul dalam prestasi IPTEK dan IMTAQ
2. Misi Sekolah :
 - a. Melaksanakan pengembangan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP), sesuai kompetensi siswa
 - b. Melaksanakan pengembangan profesionalis guru dan staff
 - c. Melaksanakan proses pembelajaran yang kreatif, inovatif dan kontekstual (ICT)
 - d. Melaksanakan pengembangan sarana dan prasarana pendidikan, media pembelajaran dan metode yang tepat
 - e. Melaksanakan pengembangan standar kelulusan lomba-lomba akademik, non akademik dan imtaq.
 - f. Melaksanakan kegiatan kelembagaan dan mmenejemen sekolah berbasis mutu
 - g. Melakukan pembiayaan pendidikan sesuai dengan RAPBS berimbang
 - h. Melaksanakan pengembangan standar penilaian efektifas dan praktis

Jumlah Siswa Di Sekolah Menengah Pertama 5 Negeri Balikpapan.

Pada tahun 2012 jumlah siswa didik yang bersekolah di sekolah menengah pertama negeri 5 Balikpapan sebanyak 1149, terdiri dari jumlah siswa kelas VII sebanyak 416 siswa, kelas VIII sebanyak 370 siswa dan kelas IX sebanyak 363.

Hasil Penelitian

Standar Penerimaan Peserta Didik Baru di Sekolah Menegah Pertama Negeri 5 Balikpapan

Implementasi Kebijakan Penerimaan Peserta Didik Baru Jalur Keluarga Miskin Di SMP Negeri 5 Balikpapan adalah jalur penerimaan yang di khususkan bagi peserta didik keluarga miskin yang terdaftar dalam data penduduk miskin Kota Balikpapan yang di buktikan dengan kartu identitas keluarga miskin yang masih berlaku. Penerimaan jalur keluarga miskin berbeda dengan jalur penerimaan lain, jalur penerimaan ini lebih dahulu di laksanakan dari pada jalur penerimaan lainnya seperti jalur penerimaan bina lingkungan dan jalur penerimaan reguler.

Komunikasi Pihak Terkait

Dalam penerimaan peserta didik baru, Walikota Kota Balikpapan serta Kepala Dinas Pendidikan Nasional Kota Balikpapan untuk memberikan informasi berupa sosialisasi ke Kepala sekolah yang ada di Kota Balikpapan mengenai mekanisme prosedur penerimaan sesuai Peraturan Daerah yang telah di buat. Komunikasi juga terjadi antara panitia penerimaan peserta didik baru khususnya di Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Balikpapan dengan para pendaftar, agar para pendaftar dapat mengetahui keperluan pendaftaran yang dilakukan. Komunikasi yang baik dapat membantu suatu kebijakan berjalan dengan baik, dengan diadakannya sosialisasi sebelum penerimaan peserta didik baru yang di berikan dapat membantu kinerja para panitia dalam penerimaan sehingga para panitia dapat memahami.

Sumber Daya

Semua kebijakan haruslah didukung oleh sumber daya yang memadai, baik dalam sumber daya finansial dan sumber daya manusia. Dalam Implementasi kebijakan penerimaan peserta didik baru peneliti melakukan wawancara ke pada panitia untuk mengetahui sumber daya yang digunakan dalam penerimaan ini. Dalam penerimaan peserta didik baru dapat disimpulkan bahwa sumber daya yang mendukung dalam jalannya penerimaan peserta didik baru berupa sumber daya manusia yang berasal dari guru-guru dan staff ketatausahaan SMPN 5 Balikpapan dan sumber daya finansial yang berasal dari APBD kota Balikpapan.

a. Sumber Daya Manusia.

Implementasi kebijakan tidak akan berhasil tanpa adanya dukungan dari sumber daya manusia yang cukup kualitas dan kuantitasnya. Kualitas sumber daya manusia berkaitan dengan keterampilan, dedikasi, profesionalitas, dan kompetensi di bidangnya, sedangkan kuantitas berkaitan dengan jumlah sumber daya manusia apakah sudah cukup untuk melingkupi seluruh kelompok sasaran. Sumber daya manusia sangat berpengaruh terhadap keberhasilan implementasi, sebab tanpa sumber daya manusia yang handal sumber daya manusia, implementasi kebijakan akan berjalan lambat.

b. Sumber dana

Dalam penerimaan peserta didik baru khususnya di SMPN 5 Balikpapan untuk jalur pendaftaran peduli keluarga miskin Calon peserta didik baru Sekolah Negeri dibebaskan dari biaya pendaftaran. Biaya pendaftaran dibebankan pada

APBD Kota Balikpapan, sekolah melaksanakan pendaftaran dengan baik tidak di pungutnya biaya pendaftaran bagi keluarga miskin walaupun tidak sesuai dengan seharusnya, yang seharusnya keperluan pendaftar yang tidak hanya formulir dan map yang disediakan sekolah akan tetapi panitia sekolah mewajibkan para peserta menyediakan sendiri dan sekolah hanya menyediakan formulir hal ini tidak memberatkan warga di karenakan harga map yang sangat terjangkau oleh pendaftar.

Sikap (Disposisi), karakter Pelaksanaan

Sikap, karakter pelaksanaan merupakan kemampuan implementor dalam menjalankan kebijakan penerimaan dengan baik dan memahami maksud dan tujuan yang telah ditentukan sehingga berjalan dengan baik dan lancar. Dalam penerimaan ini pemahaman panitia dalam menjalankan penerimaan ini sangat diperlukan baik berupa pemahaman maupun berupa penyampaian panitia agar para pendaftar dapat memahami dengan baik. Pemahaman dalam menyampaikan tatacara penerimaan peserta didik baru oleh guru-guru dan staff ketatausahaan sangatlah baik hal ini dapat dilihat dari mudahnya dimengerti oleh para pendaftar yang memahami penerimaan peserta didik baru jalur keluarga miskin.

Struktur Birokrasi

Menunjuk bahwa struktur birokrasi menjadi penting dalam implementasi. Kebijakan. Aspek struktur birokrasi ini mencakup dua hal penting pertama adalah mekanisme, dan struktur organisasi pelaksanaan mandiri.

a) Ketersediaan SOP yang mudah dipahami.

Dalam penerimaan peserta didik baru jalur keluarga miskin yang menjadi standar operasional pelaksanaan di setiap sekolah di Kota Balikpapan termasuk SMPN 5 Balikpapan adalah peraturan walikota nomer 14 tahun 2012 tentang penerimaan peserta didik baru tahun ajaran 2012/2013 dimana dalam peraturan tersebut berisi antara lain:

1. Persyaratan.

Dalam penerimaan peserta didik baru penerimaan peserta didik baru telah ditentukan oleh pemerintah persyaratan yang harus di lengkapi oleh para pendaftar. Persyaratan yang telah di tentukan oleh pemerintah di dalam Peraturan Walikota No 14 Tahun 2012 Tentang Penerimaan Peserta Didik Baru persyaratan yang di butuhkan jalur penerimaan peserta didik jalur keluarga miskin. potokopi kartu keluarga, kartu tanda penduduk orang tua atau wali , surat keterangan keluarga miskin dan surat keterangan hasil ujian nasional yang di buktikan secara asli

2. Waktu Pelaksanaan.

Dalam penerimaan peserta didik baru ini telah di tentukannya waktu pelaksanaan di dalam petunjuk teknis yang di buat oleh Dinas Pendidikan Nasional Kota Balikpapan mengenai waktu pelaksanaan penerimaan peserta

didik baru. Di setiap jalur penerimaan tidak dilakukannya secara bersamaan hal ini di karenakan agar tidak terjadinya penumpukan pendaftar yang mendaftarkan diri mereka di setiap jalur pendidikan. Penerimaan peserta didik baaru berlangsung pada tanggal 18 Juli 2013 sampai dengan 26 Juli 2013.

3. Seleksi Calon Peserta Didik Baru

Di dalam petunjuk teknis yang di buat oleh Kepala Dinas Pendidikan Nasional Kota Balikpapan bab III seleksi calon peserta didik pasal 5, apabila tidak semua calon peserta didik yang mendaftar dapat diterima disatuan pendidikan negeri mengingat keterbatasan fasilitas satuan pendidikan negeri yang bersangkutan, maka satuan pendidikan negeri yang bersangkutan, maka satuan pendidikan negeri mengadakan seleksi. . Akan tetapi penyeleksian ini tidak berjalan dengan baik karena adanya intervensi dari pihak luar yang mengharuskan menerima semua pendaftar jalur keluarga miskin. Sehingga pendaftar yang seharusnya untuk memenuhi kuota yang dapat diterima sebanyak 36 pendaftar dan yang mendaftar jalur keluarga miskin di SMP Negeri 5 Balikpapan harus menerima semua pendaftar yang berjumlah sebanyak 39 pendaftar

b. Struktur Organisasi.

SMP Negeri 5 Balikpapan penyusunan panitia penerimaan peserta didik baru bahwa kepanitian di buat oleh kepala sekolah yang menentukan dan menunjuk langsung panitia peserta didik baru tahun 2012/2013 adalah guru-guru dan staf di SMP Negeri 5 Balikpapan. Dengan adanya pembagian pekerjaan setiap panitian ini diharapkan tidak adanya tumpang tindihnya tugas dan kewajiban setiap panitia dalam menjalankan tugasnya dan agar lebih terorganisirnya jalannya kegiatan ini. Untuk mendukung kedisiplinana para panitia pendaftaran sekolah menyediakan absensi bagi para panitia yang akan diisi setiap harinya dalam proses penerimaan peserta didik baru.

Jumlah Peserta Didik Baru

Pada penerimaan peserta Didik baru jumlah keseluruhan yang mendaftar di SMP Negeri 5 Balikpapan sebanyak 864 orang pendaftar, karena pembatasan jumlah daya tampung sekolah, sehigga hanya dapat menerima 360 orang pendaftar dari jumlah keseluruhan jalur pendaftaran yang ada. Dalam penerimaan peserta didik baru golongan keluarga miskin pemerintah seperti yang tertulis dalam petunjuk teknis jumlah kuota calon peserta didik baru untuk GAKIN sebanyak 36 siswa.

Penerimaan peserta didik baru di Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Balikpapan.

Implementasi kebijakan penerimaan peserta didik baru untuk golongan keluarga miskin (GAKIN) di Sekolah Menegah Pertama Negeri 5 Balikpapan adalah suatu kebijakan yang dikeluarkan pemerintah Kota Balikpapan yang dimana kegiatan penyeleksian yang dilakukan Satuan Pendidikan terhadap calon peserta didik untuk diterima sebagai peserta didik baru pada Satuan Pendidikan. Keluarga Miskin yang selanjutnya disebut Gakin adalah keluarga

yang memiliki dan dapat menunjukkan Kartu Gakin yang dikeluarkan oleh Pemerintah Kota Balikpapan yang masih berlaku dan terdaftar dalam data penduduk miskin kota Balikpapan.

Komunikasi Pihak Terkait.

Menurut Van Meter Horn (dalam Winarno 2012 : 162) Komunikasi merupakan salah satu faktor penting dalam menjalankan suatu implementasi agar berjalan efektif bila ukuran-ukuran dan tujuan-tujuan dipahami oleh individu-individu yang bertanggung jawab dalam kinerja kebijakan. Untuk komunikasi antra panitia dengan peserta sangat baik karena dengan diberikannya sosialisasi dari Kepala Sekolah kepada panitia mengenai pemahaman tentang peraturan yang mengatur prosedur penerimaan agar mudah dipahami oleh panitia sehingga informasi yang diberikan kepada calon pendaftar sangatlah cukup baik dan mudah dimengerti oleh para pendaftar mengenai prosedur pendaftaran hal terbukti dengan seluruh peserta telah melewati seluruh prosedur penerimaan.

Sumber Daya

(Tachjan, 2006:135) Semua kebijakan harus di dukung oleh sumber daya yang memadai, baik itu sumber daya manusia maupun finansial. Untuk sumber daya manusia dalam penerimaan peserta didik baru adalah guru-guru dan staff ketatausahaan serta calon pendaftar. Sedangkan dalam bentuk dana yang diperlukan dalam implementasi penerimaan peserta didik baru di SMPN 5 Balikpapan, sekolah menggunakan biaya anggaran sekolah yang bersumber dari APBD Kota Balikpapan yang diberikan setiap tahunnya.

Biaya tersebut digunakan untuk membiayai jalannya kegiatan penerimaan peserta didik baru di SMPN 5 Balikpapan, hal ini memudahkan sekolah dalam menjalankan kegiatan karena tersedianya dana yang perlukan untuk penerimaan ini, walaupun penggunaannya kurang maksimal karena penggunaan pembiayaan yang seharusnya paniti menyediakan map untuk pendaftar tetapi sekolah tidak menyediakannya. Hal ini menyebabkan para pendaftar harus menyediakannya sendiri dengan biaya endiri walaupun para pendaftar tidak keberatan dengan pengularan dana tersebut.

Disposisi (Sikap) Pelaksanaan

Menurut Edward III (dalam Indiahono 2009 : 32) menunjukkan sikap yang menempel erat kepada implementor, karakter yang penting dimiliki oleh implementor adalah kejujuran, komitmen dan demokratis. Dalam Penerimaan peserta didik baru sikap seorang implementor menjadi salah satu dapat berjalannya kebijakan dengan baik, di SMPN 5 Balikpapan baiknya kecakapan yang lakukan selama penerimaan jalur keluarga miskin dapat dilihat dapat dimengertinya bagaimana guru atau panitia menjelaskan kepada para pendaftar dengan baik dan keramahan sehingga mudah dimengertinya apa yang disampaikan oleh panitia mengenai pendaftaran.

Struktur Birokrasi

Birokrasi merupakan salah satu badan yang paling sering bahkan secara keseluruhan menjadi pelaksana kebijakan, baik itu struktur pemerintah dan juga organisasi-organisasi swasta (Budi Winarno, 2002: 126-151). Dalam pelaksanaan penerimaan peserta didik baru jalur keluarga miskin di SMPN 5 Balikpapan yang menjadi standar pelaksanaannya yang menjadi acuan penerapan di SMPN 5 Balikpapan adalah Peraturan Walikota Balikpapan No 14 Tahun 2012 tentang penerimaan peserta didik baru tahun ajaran 2012/2013 dan petunjuk teknis penerimaan peserta didik baru yang dibuat oleh kepala DIKNAS Kota Balikpapan. Dimana SMPN 5 Balikpapan.

Persyaratan

Persyaratan yang telah di tentukan oleh pemerintah di dalam Peraturan Walikota No 14 Tahun 2012 Tentang Penerimaan Peserta Didik Baru dan dalam Petunjuk teknis penerimaan bahwa persyaratan yang di butuhkan jalur penerimaan peserta didik jalur keluarga miskin berupa potokopi kartu keluarga, kartu tanda penduduk orang tua atau wali , surat keterangan keluarga miskin dan surat keterangan hasil ujian nasional yang di buktikan secara asli.

Dalam menjalankan mekanisme penerimaan masih kurang maksimal karena masih saja terdapat pendaftar yang mengumpulkan persyaratan pendaftaran diluar dari tanggal yang seharusnya di kumpulkan pendaftaran. Akan tetapi karena diambil keputusan bersama oleh panitia sehingga pendaftar yang terlambat pengumpulan berkas penerimaan akan tetap diterima di SMPN 5 Balikpapan.

Waktu Pelaksanaan.

Dalam penerimaan peserta didik baru ini telah di tentukannya waktu pelaksanaan di dalam petunjuk teknis yang di buat oleh Dinas Pendidikan Nasional Kota Balikpapan mengenai waktu pelaksanaan penerimaan peserta didik baru. Dalam jalur penerimaan peserta didik jalur keluarga miskin di SMPN 5 Balikpapan dapat berjalan dengan baik, walaupun terdapat pendaftar yang terlambat mengumpulkan berkas pendaftar sebagai syarat pendaftaran, akan tetapi sekolah memberikan kesempatan waktu untuk melengkapi terdahulu, tanpa menambahkan jumlah waktu pendaftaran di SMPN 5 Balikpapan.

Seleksi Calon Peserta didik

Apabila tidak semua calon peserta didik yang mendaftar dapat diterima disatuan pendidikan negeri mengingat keterbatasan fasilitas satuan pendidikan negeri yang bersangkutan, maka satuan pendidikan negeri yang bersangkutan, maka satuan pendidikan negeri mengadakan seleksi. Di SMPN 5 Balikpapan karena jumlah pendaftar sebanyak 39 pendaftar sedangkan kuota yang harus diterima oleh sekolah sebanyak 36 maka sekolah melakukan seleksi. Dalam penyeleksiaan tersebut terdapat 2 pendaftar yang memiliki nilai yang sama, sehingga pengurutan mereka dilakukan dengan cara menerima peserta yang tanggal lahirnya lebih tua dari pada pendaftar yang lainnya yang bernilai sama,

dan pengumuman penyeleksian penerimaan tersebut dapat dilihat di papan pengumuman yang setiap hari pendaftaran sekolah memberikan informasi mengenai pengurutan/penyeleksian siswa secara terbuka.

Struktur Organisasi.

Menurut J.B. Kristiadi (1994:93), mengatakan bahwa birokrasi adalah merupakan struktur organisasi di sektor pemerintahan yang memiliki ruang lingkup tugas-tugas sangat luas serta memerlukan organisasi besar dengan sumber daya manusia yang besar pula jumlahnya. Birokrasi dimaksudkan untuk menyelenggaraan bernegera, penyelenggaraan pemerintah termasuk didalamnya penyelenggaraan pelayanan umum dan pembangunan.

Dalam penerimaan peserta didik baru jalur keluarga miskin di SMPN 5 Balikpapan, sekolah telah menjalankan prosedur pelayanan dengan baik sesuai dengan peraturan walikota No 14 tahun 2012 tentang penerimaan peserta didik baru dan surat ketentuan yang dikeluarkan oleh Kepala DIKNAS kota Balikpapan. Adanya panitia disusun agar dapat berjalannya dengan baik penerimaan ini tanpa adanya tumpangtindihnya tugas panitia dalam menjalankan kebijakan ini. SMPNegeri 5 Balikpapan penyusunan panitia di dalam penerimaan peserta didik baru bahwa kepanitian di buat oleh kepala sekolah yang menentukan dan menunjuk langsung panitia peserta didik baru tahun 2012/2013 adalah guru-guru dan staf di SMP Negeri 5 Balikpapan.

Jumlah Pendaftar Peserta didik Baru di SMPN 5 Balikpapan.

Dalam penerimaan peserta didik baru golongan keluarga miskin pemerintah seperti yang tertulis dalam petunjuk teknis jumlah kuota calon peserta didik baru untuk GAKIN sebanyak 36 siswa. Kurang transparansi yang dilakukan pihak SMPN 5 Balikpapan dapat diperoleh dari laporan penerimaan peserta didik baru jalur keluarga miskin ini yaitu sekolah tetap memberikan laporan bahwa jumlah pendaftar yang diterima oleh sekolah sebanyak 36 pendaftar, sedangkan pada penerapannya sekolah menerima 39 pendaftar.

Faktor Prnghambat

Adapun yang menjadi penghambat dalam pelaksanaan, masi kurangnya pengawasan dari DIKNAS Kota Balikpapan selama jalannya penerimaan peserta didik baru jalur keluarga miskin hal ini terlihat karena sekolah mendapat intervensi dari pihak luar yaitu kecamatan yang mengharuskan sekolah untuk menerima seluruh pendaftar yang seharusnya pendaftar yang dapat diterima hanya berjumlah 36 pendaftar saja, akan tetapi karena ada intervensi dari kecamatan yang mengharukan sekolah menerima seluruh pendaftar yang berjumlah 39 pendaftar. Kurangnya ketepatan waktu dalam pelaksanaan penerimaan peserta didik ini terlihat masih adanya pendaftar yang pada pengumpulan berkas pendaftarannya diluar dari tanggal yang seharusnya hal ini dikarenakan kelengkapan administrasi pendaftaran yang belum lengkap, dan sekolah memberikan waktu diluar dari tanggal pelaksanaan untuk melengkapi terdahulu bagi pendaftar yang belum melengkapi dan segera

mengumpulkannya. Kendala-kendala tersebut. Kendala terakhir adalah kurangnya tepatnya penggunaan dana yang dilakukan SMPN 5 Balikpapan dalam melaksanakan penerimaan peserta didik baru ini terdapat pada tidaknya ketersediaan kelengkapan pendaftar yang seharusnya disediakan sekolah akan tetapi sekolah tidak menyediakannya sehingga pendaftar harus menyediakannya sendiri.

PENUTUP

Kesimpulan.

1. SMPN 5 Balikpapan melaksanakan penerimaan peserta didik baru tahun 2012/2013 dengan menggunakan prosedur pelayanan yang telah ditentukan oleh Peraturan Walikota No 14 tahun 2012 dan surat keputusan Kepala DIKINAS Kota Balikpapan.
 - a. Komunikasi pihak terkait : komunikasi yang dilakukan sekolah dalam penerimaan peserta didik baru jalur keluarga miskin sangat baik, karena panitia penerimaan memahami bagaimana prosedur penerimaan, mudahnya pendaftar memperoleh informasi yang dibutuhkan.
 - b. Sumber Daya: Dalam penerimaan peserta didik baru jalur keluarga miskin di SMPN 5 Balikpapan, ada 2 sumber daya yang digunakan yaitu : guru-guru,staff ketatusahaan yang menjadi implemntor, sedangkan yang menjadi sasaran dari kebijakan ini adalah seluruh keluarga miskin yang berdomisili di sekitar SMPN 5 Balikpapan. Sumber daya yang lainnya adalah Financial, yang bersumber dari APBD Kota Balikpapan yang di berika setiap tahunnya dan sekolah menggeolalahnya untuk kegiatan penerimaan ini. dalam penggunaan biaya ini masi kurangnya tepat sasaran karena masi adanya pendaftar melengkapi persyaratan sendiri yang seharusnya dilengkapi sekolah.
 - c. Disposisi (sifat) karakter pelaksanaan : Dalam penerimaan peserta didik baru guru-guru dan staff ketatusahaan yang menjadi pelaksana penerimaan jalur keluarga miskin cukup baik, karena mudahnya informasi yang diperoleh, dan dapat dimengerti oleh pendaftar serta dikeramahtaan yang diberikan para panitia kepada pendaftar.
 - d. Struktur Organisasi yaitu mekanisme suatu kebijakan itu sendiri. Dalam penerimaan peserta didik baru jalur keluarga miskin di SMPN 5 Balikpapan beracuan pada peraturan walikota Balikpapan Nomer 24 tahun 2012 tentang penerimaan peserta didik baru tahun ajaran 2012/2013 dan petunjuk teknis penerimaan yang dibuat oleh DIKNAS Kota Balikpapan telah berjalan dengan baik di SMPN 5 Balikpapan sesuai dengan prosedur yang telah di buat oleh pemerintah kota Balikpapan. Serta yang menjadi panitia dalam penerimaan ini adalah seluruh guru-guru dan staff ketatausahaan sekolah.

2. Jumlah Kuota Penerimaan Peserta didik Baru. Dalam penerimaan peserta didik baru jalur keluarga miskin telah ditentukan sebanyak 36 pendaftar, jumlah pendaftar yang mendaftarkan dirinya di SMPN 5 Balikpapan sebanyak 39 pendaftar. Sekolah menerima seluruh jumlah pendaftar jalur keluarga miskin di karenakan adanya intervensi dari luar untuk dapat menerima seluruh pendaftar walaupun melebihi kuota pendaftar.
3. Terdapat faktor penghambat yang terdapat dalam penerimaan peserta didik jalur keluarga miskin terdapat dari pihak luar dan dalam. Penghambat dari pihak luar adalah adanya intervensi dari pihak luar dalam kuota penerimaan jalur keluarga miskin, juga masih terdapat masyarakat yang mengumpulkan berkas diluar dari tanggal yang ditentukan karena kurang lengkapnya persyaratan sehingga sekolah memberikan waktu kepada pendaftar tersebut, faktor penghambat lainnya adalah tidaktepatnya sasaran dana yang di gunakan karena seluruh keperluan pendaftar yang seharusnya disediakan oleh sekolah tidak disediakan oleh sekolah.

Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan setelah melihat hasil penelitian dari penelitian ini, maka penelitian memberikan saran sebagai berikut :

1. Diharapkan pihak pemerintah Kota Balikpapan memberikan pengawasan yang ketat agar tidak adanya intervensi yang sekolah peroleh dari pihak luar dalam menjalankan penerimaan peserta didik baru sehingga dapat berjalan sesuai dengan semana mestinya.
2. Pentingnya informasi mengenai persyaratan penerimaan peserta didik baru kepada seluruh siswa sekolah di setiap jenjang pendidikan disaat kelulusan sekolah agar siswa/i tersebut dapat menyediakan persyaratan penerimaan jauh hari sebelum pendaftaran, hal ini untuk memudahkan peserta didik agar segera menyediakan persyaratan supaya tidak adanya lagi kelonggaran waktu yang diberikan sekolah diluar dari tanggal penerimaan peserta didik baru yang telah ditentukan.

Daftar Pustaka

- Dunn, William., 2000. *Pengantar Analisis Kebijakan Publik Edisi Kedua.*, Gajah Mada University press, Yogyakarta.
- Hasbullah., 2005. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan edisi revisi.*, Rajawali pers,Jakarta.
- Ihsan, Fuad., 2003. *Dasar-Dasar Kependidikan.*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Islami, M.Irfan., 2004. *Prinsip-Prinsip Perumusan Kebijakan Negara.*, Bumi Aksara, Jakarta.
- Lubis, M. Solly. 2007 *Kebijakan Publik*. Bandung: Mandar Maju

- Mardalis., 2003. *Metode Penelitian (Suatu Pendekatan Proposal)*., Bumi Aksara, Jakarta.
- Miles, Matthew. B. Dan A. Michel Huberman.2007. *Analisis Data Kualitatif* Jakarta: Universitas Indonesia
- Nugroho D. Riant, 2006. *Kebijakan Publik Untuk Negara-Negara Berkembang*. Elex Media Komputindo. Jakarta.
- Subarsono, AG.2008. *Analisis Kebijakan Publik: Konsep, Teori, dan Aplikasi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Suryabrata, Sumadi. 2010. *Metedologi Penelitian*. Rajawali Pers, Jakarta.
- Syafiie, Inu; Tandjung, Djameludin; dan Moleong Suparman.1999. *Ilmu Administrasi Publik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Wahab, Abdul.2005. *Analisa Kebijakan dari Formulasi ke ImplementasiKebijaksanaan Negara*. Edisi Kedua. Jakarta: Rineka Cipta